



## **PENERAPAN METODE CERAMAH PLUS DEMONSTRASI DAN LATIHAN DALAM MATA PELAJARAN PAI MATERI THAHARAH PADA KELAS 7 SMP PGRI 06 MALANG**

Shahila Nur Azizah<sup>1</sup>, H. KhoirulAsfiyak<sup>2</sup>, Bahroin Budiya<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [121801011036@unisma.ac.id](mailto:121801011036@unisma.ac.id), [2khoirul.asfiyak@unisma.ac.id](mailto:2khoirul.asfiyak@unisma.ac.id),  
[3bahroinbudiya@unisma.ac.id](mailto:3bahroinbudiya@unisma.ac.id)

### **Abstract**

*The research focus is structured as follows (1) How is learning planning using the lecture method plus demonstrations and exercises at SMP PGRI 06 Malang?, (2) How is the implementation of learning using the lecture method plus demonstrations and exercises at SMP PGRI 06 Malang? , (3) What are the results obtained after learning by using the lecture method plus demonstrations and exercises at SMP PGRI 06 Malang?. This research is a qualitative research and descriptive qualitative research type with the place of research in SMP PGRI 06 Malang. Based on the results of the research that has been carried out, the researchers can draw conclusions about the application of the Lecture Plus Demonstration and Exercise Method in the PA Subjects for Class 7 Taharah at SMP PGRI 06 Malang, as follows: (1) the planning made before implementing this lecture method is to use lesson plans, and if the planning made before carrying out this demonstration method is to prepare the object to be discussed, while the planning made before doing the exercise method is to prepare questions for evaluation. (2) the implementation of the lecture method itself by explaining the material that has been prepared, while the implementation of the demonstration method is by practicing the material that has been exemplified, while the implementation of the exercise method is by doing questions to evaluate the material. (3) the results obtained when the lecture method is applied are students will get bored quickly because there is no other method interlude especially if the lesson is during the day, the result of applying the demonstration method is that students understand the material faster because the teacher practices the material directly, while the results of the practice method themselves teachers can not guarantee that students understand.*

**Kata Kunci :** Metode Ceramah, Demonstrasi, Latihan, Taharah.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan yang dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan juga memberikan bekal siswa untuk selalu berfikir logis, kreatif serta inovatif. Selain berfikir secara logis, kreatif, dan

juga inovatif dalam proses pembelajaran juga terjadi interaksi antara siswa serta guru yang mana fungsi siswa disini adalah sebagai penerima ataupun penyimak materi sedangkan guru sendiri adalah sebagai pemberi dan penjelas materi dan juga seperangkat pengolah bahan ajar lainnya yang memungkinkan terjadinya pembelajaran dalam suatu kelas yang efektif dan juga kondusif. Maka dari itu pendidikan juga harus dibekali oleh keahlian dalam bidangnya masing-masing yang mana tujuannya adalah agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan serta bisa diterima dengan baik oleh siswa.

Metode pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang diajarkan. Pertimbangan proses pembelajaran. Tentu saja objek yang di teliti terletak pada siswa yang diberi materi, kira-kira metode yang sudah ambil sesuai atau tidak dengan materi yang dibahas. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ingin ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan oleh guru supaya penggunaannya bervariasi sesuai dengan indikator yang akan dicapai setelah pembelajaran telah selesai (Djamarah SB 2006). Metode juga menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Macam-macam metode pembelajaran juga banyak sekali. Salah satu contoh dari metode adalah metode ceramah plus demonstrasi serta latihan. Karena metode tersebut termasuk salah satu metode yang menggabungkan antara aspek kognitif siswa sekaligus aspek psikomotoriknya. Untuk aspek kognitifnya siswa dibekali dengan penjelasan secara langsung oleh guru mengenai materi yang diajarkan dan untuk aspek psikomotoriknya siswa juga bisa mempraktikkan secara langsung baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa juga memerlukan metode yang efektif serta efisien. Selain itu juga diperlukan teknik yang tepat agar siswa bisa benar-benar memahami materi yang telah dijelaskan. Penerapan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL), merupakan metode yang memberikan pemahaman mengenai aspek kognitif serta psikomotorik siswa siswinya aspek kognitifnya adalah pemahaman siswa mengenai materi tersebut lalu aspek psikomotoriknya adalah hasil pemahaman materi tersebut lalu mempraktikannya. Diharapkan dengan menggunakan metode tersebut siswa dapat lebih memahami materi serta informasi yang disampaikan. SMP PGRI 06 Malang merupakan sebuah sekolah swasta yang berdiri pada tanggal 17 juli 1981 yang keseluruhan siswa siswinya adalah 198 anak yang berlokasi di kota malang yang beralamat di Jl Kolonel Sugiono Gg 8 nomer 82 kelurahan ciptomulyo kecamatan sukun kota malang Provinsi Jawa Timur.

Alasan mengambil lokasi penelitian di Smp PGRI 06 Malang karena 99 % murid di smp PGRI 06 mayoritas beragama muslim dan di sekolah tersebut juga menerapkan program wajib yaitu “ sekolah dan ngajinya” . Menurut bapak Achmad Ansory S.Ag

selaku guru mata pelajaran Pai di smp pgri 06 malang ada beberapa masalah yang terdapat dalam kelas 7(A) yakni beberapa siswa dan siswi di kelas 7(A) kebanyakan cepat sekali bosan dengan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan guru tanpa adanya praktik langsung dilapangan.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Penelitian ini di lakukan di Smp Pgri 06 Malang yang beralamat di Jl Kolonel Sugiono Gg 8 nomer 82 kelurahan ciptomulyo kecamatan sukun kota malang Provinsi Jawa Timur. Data yang didapatkan dengan terjun langsung ke lokasi. didapatkan dari informan Guru Pai dan anak didik yang ada di lingkungan Smp Pgri 06 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data disini dengan menggunakan tiga langkah yaitu, Kondensasi Data, penyajian data dan mengambil kesimpulan serta verifikasi. Dalam pengecekan keabsahan data disini meliputi uji kreadibilitas dan pengujian konfirmability.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. *Perencanaan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Dan Latihan Dalam Mata Pelajaran Pai Materi Thaharah Pada Kelas 7 Smp Pgri 06 Malang***

#### **a) Perencanaan Metode Ceramah**

Perencanaan dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan, karena sebelum melakukan suatu tujuan maka perlu melakukan perencanaan terlebih dahulu.

Selain itu perencanaan juga bisa diartikan sebagai proses penyusunan materi, penggunaan media, penggunaan metode sebelum pembelajaran dimulai. Pentingnya dilakukan perencanaan sebelum pembelajaran dimulai adalah supaya ketika melaksanakan pembelajaran guru sudah mempunyai pandangan bahwa hal apa saja yang akan dilaksanakan ketika mengajar nanti hal ini juga sejalan dengan pendapat Majid (2005: 15) yang mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah- langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam perencanaan dengan melalui media video merupakan langkah untuk menyusun pembelajaran yang akan diajarkan guru dikelas dan diberikan kepada siswa.

Sedangkan di Smp Pgri 06 Malang juga termasuk sekolah yang sudah melaksanakan perencanaan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, perencanaan yang dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di Smp Pgri 06 Malang ini adalah sebelum guru

memulai pembelajaran maka yang dilakukan pertama kali adalah membaca doa dan membaca surat-surat pendek. Dan yang selanjutnya adalah guru membuat RPP sebagai pandangan sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Mulyasa (2007:183) mengungkapkan bahwa RPP adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan di jabarkan dalam silabus

Jadi berdasarkan paparan data diatas bisa disimpulkan bahwa memang sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran maka guru membaca doa terlebih dahulu lalu disambung dengan membaca surat-surat pendek dan yang tidak kalah pentingnya maka guru harus membuat RPP sebagai acuan dalam menjelaskan sebuah materi.

#### **b) Perencanaan Metode Demonstrasi**

Seperti yang kita ketahui bersama demonstrasi merupakan salah satu bentuk penyampaian suatu hal didepan umum atau dikhalayak ramai. seperti halnya demonstrasi yang dilakukan dalam pembelajaran, yang dimaksud demonstrasi yang dilakukan di sekolah atau didalam kelas adalah dengan mempraktikan sesuatu hal yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan.

Metode demonstrasi biasanya berkenaan dengan tindakan atau prosedur yang perlu dilakukan. Contohnya adalah proses menggunakan suatu benda, proses membandingkan suatu benda, dan juga proses mempregakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, hal ini juga sejalan dengan pendapat Sumiati dan Asra (2007:101) mengemukakan bahwasanya dalam prakteknya, metode demonstrasi ini adalah seorang guru akan mengajarkan bagaimana membuat atau bagaimana proses bekerjanya sebuah bel listrik. Seluruh komponen bel listrik disiapkan. Kemudian pertunjukkan kepada siswa cara membuat dan proses bekerjanya. Siswa mengamati dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting dari demonstrasi tersebut.

Di SMP PGRI 06 Malang sendiri juga menggunakan metode demonstrasi, dan sebelum metode demonstrasi ini dilaksanakan pasti seorang guru juga mempersiapkan perencanaan. Dan perencanaan yang dibuat sebelum metode demonstrasi ini dibuat adalah dengan menyajikan atau menunjukan materi yang akan dibahas pada hari itu. jadi misalkan guru sedang menjelaskan materi thaharah dengan bab wudhu, maka guru juga pada saat itu harus menunjukan bagaimana tata cara berwudhu yang baik dan juga benar. terkadang juga guru memperlihatkan video dari youtube untuk referensi pembelajaran bagi anak-anak, dan paparan data diatas ini juga sejalan dengan pendapat Ramayulis (2010:159), yang mengemukakan bahwasannya metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar yang

mana seorang guru mempertunjukkan tentang sebuah proses sesuatu, atau pelaksanaannya, sedangkan murid memperhatikan penjelasan dari guru.

Jadi berdasarkan paparan data diatas bisa disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan metode demonstrasi sebagai seorang guru maka kita wajib membuat perencanaan, dan perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan metode demonstrasi ini adalah dengan menunjukkan materi yang akan dibahas dengan menggunakan media internet atau guru bisa mempraktikkan dahulu materi yang akan dibahas.

### **c) Perencanaan Metode Latihan**

Metode latihan ini, pada dasarnya ketika guru sudah menjelaskan materi, sudah mempraktikkan materi yang telah diajarkan, maka hal terakhir yang akan dilakukan guru setelahnya yaitu dengan memberi evaluasi kepada siswa dan siswinya.

Dan perencanaan yang dilakukan di Smp Pgri 06 Malang sebelum melaksanakan metode latihan ini adalah guru membuat soal yang akan dikerjakan oleh anak-anak, dan juga untuk referensi pembuatan soal itu biasanya guru melihat buku-buku PAI kelas 7 dan juga biasanya guru melihat referensi soal dari internet, hal tersebut diatas juga diperkuat dengan pendapat Sagala (2003:30), yang mengemukakan bahwa metode latihan atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan ketrampilan.

Dari paparan data diatas maka bisa disimpulkan bahwa memang sebelum melaksanakan metode latihan ini guru wajib membuat perencanaan. Dan perencanaan yang dibuat sebelum melaksanakan metode latihan ini adalah dengan membuat soal-soal yang akan dievaluasikan kepada siswa dan siswi. Dan soal-soal yang dibuat untuk dievaluasikan kepada siswa dan siswi referensinya bisa diambil dari buku panduan siswa dan biasanya guru juga melihat dari internet.

## **2. *Pelaksanaan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Dan Latihan Dalam Mata Pelajaran Pai Materi Thaharah Pada Kelas 7 Smp Pgri 06 Malang.***

### **a) Pelaksanaan Metode ceramah**

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran maka guru biasanya memberikan informasi terkait hal apa saja yang akan dibahas pada hari itu. Dan melalui metode ceramah ini diharapkan siswa dan siswinya dapat memahami materi yang akan dijelaskan oleh guru. Dan beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru ketika mengajar biasanya adalah metode, media, dan lain sebagainya. Tujuan yang ingin dicapai guru ketika melaksanakan pembelajaran adalah siswa dan siswinya memahami materi yang dijelaskan.

Dan pelaksanaan yang dibahas disini adalah pelaksanaan metode ceramah. Pelaksanaan metode ceramah ini adalah seorang guru melakukan perencanaan dan selanjutnya guru melaksanakan perencanaan tersebut. pelaksanaan metode ceramah di SMP PGRI 06 Malang disini adalah seperti pada umumnya yaitu guru menjelaskan materi yang sudah dipersiapkan atau direncanakan didalam RPP. Misalkan pada hari itu materi yang dijelaskan adalah materi Thaharah maka guru harus menjelaskan secara lengkap materi thaharah tersebut dan biasanya ketika mengajar biasanya guru juga merangkum materi tersebut dan dijelaskan melalui media power point, paparan diatas diperkuat dengan pendapat Mulyasa (2007:183) mengungkapkan bahwa RPP adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan di jabarkan dalam silabus.

Dari paparan data diatas bisa disimpulkan bahwa memang pelaksanaan metode ceramah ini adalah dengan menjelaskan materi yang sudah dibuat oleh guru dan sesuai dengan RPP. Guru juga terkadang merangkum materinya dalam sebuah media power point agar ketika mengajar lebih terperinci dan jelas.

#### **b) Pelaksanaan Metode Demonstrasi**

Untuk demonstrasi sendiri seperti yang sudah dibahas diatas bahwasannya yang dimaksud demonstrasi merupakan salah satu bentuk penyampaian suatu hal didepan umum atau dikhalayak ramai. seperti halnya demosntrasi yang dilakukan dalam pembelajaran, yang dimaksud demonstrasi yang dilakukan di sekolah atau didalam kelas adalah dengan mempraktikan sesuatu hal yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan, paparan data tersebut juga diperkuat oleh pendapat simamora (2008:58) yang mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah pengajaran dengan cara memperagakan suatu benda, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan materi yang telah disajikan.

pelaksanaan metode demonstrasi di Smp PGRI 06 Malang adalah dengan mempraktikkan materi yang sebelumnya sudah dijelaskan dan juga sudah dipraktikkan oleh guru. Seperti contohnya mempraktikkan materi wudhu maka guru juga sebaiknya memperlihatkan kepada siswa dan bisa juga dengan memperlihatkan video dari media internet tata cara berwudhu yang baik dan benar adalah seperti yang sudah diperlihatkan, dan paparan data diatas juga diperkuat oleh pendapat Ramayulis (2010:159), yang mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar yang mana seorang guru mempertunjukkan tentang sebuah proses sesuatu, atau pelaksanaannya, sedangkan murid memperhatikan penjelasan dari guru.

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa memang pelaksanaan metode demonstrasi ini sudah dilaksanakan dan tata cara pelaksanaannya adalah guru mencontohkan materi yang akan dipraktikkan dan bisa juga dengan melihat dari media internet.

**c) Pelaksanaan Metode Latihan**

Yang dimaksud latihan disini biasanya adalah bisa berbentuk soal bisa juga dengan evaluasi secara lisan. Dan fungsi dari metode latihan ini adalah supaya siswa lebih bisa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari dan juga sudah di praktikan bersama-sama oleh guru dan juga siswa dan siswinya, dan paparan data tersebut juga diperkuat oleh pendapat Roestiyah (2001:29), yang mengemukakan bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan yang tujuannya supaya siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Metode latihan ini juga bisa membuat siswa dan siswinya mengetahui kemampuan yang sudah mereka capai, karena fungsi dari metode latihan ini adalah untuk mengasah kemampuan dan pemahaman siswa atau murid tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru. Smp Pgri 06 Malang dalam melaksanakan metode latihan ini adalah dengan mengerjakan soal dan materinya adalah materi yang sudah dijelaskan dan juga sudah dipraktikkan, dan untuk soal yang dibuat dan dikerjakan biasanya ketika membuat guru mengambil referensi dari buku panduan siswa dan biasanya juga dengan melihat referensi dari internet, paparan data tersebut juga diperkuat oleh pendapat Sagala (2003:30), yang mengemukakan bahwa metode latihan atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan ketrampilan.

Dari paparan data diatas bisa disimpulkan bahwa tata cara atau pelaksanaan metode latihan atau evaluasi di Smp Pgri 06 Malang dengan mengerjakan soal latihan yang dibuat oleh guru tentang materi yang sudah dijelaskan dan sudah dipraktikkan sebelumnya.

**3. Hasil Metode Ceramah Plus Demonstrasi Dan Latihan Dalam Mata Pelajaran Pai Materi Thaharah Pada Kelas 7 Smp Pgri 06 Malang**

**a) Hasil Metode Ceramah**

Dan hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi dilapangan maka hasil dari metode ceramah di Smp PGRI 06 Malang ini adalah ketika siswa atau murid diberi metode ceramah saja ketika pembelajaran berlangsung tanpa diselingi oleh metode lain atau tidak diselingi dengan materi dari media social seperti youtube dan lainnya maka siswa disini pasti akan cepat bosan,



apalagi jika pelajaran agama ini jamnya adalah jam siang pasti siswa akan mengantuk dan cepat bosan, Paparan data diatas juga diperkuat oleh pendapat Rusmono (2017) hasil merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan juga perubahan psikomotorik perubahan 3 ranah tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan proses pembelajarannya, melalui interaksi dengan berbagai sumber dan juga lingkungan belajar.

Dari paparan data diatas bisa disimpulkan bahwa memang ketika siswa dan siswi kurang adanya metode dan juga media maka proses pembelajaran yang berlangsung akan terasa membosankan.

#### **b) Hasil Metode Demonstrasi**

sedangkan yang dimaksud metode demonstrasi sendiri merupakan metode praktik jadi siswa siswi ketika sudah diberi penjelasan maka siswa juga harus bisa mempraktikkan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Akan tetapi tidak semua materi bisa dipraktikkan hanya beberapa materi saja. dan contohnya adalah materi wudhu maka ketika guru sudah menjelaskan dan mempraktikkan materi wudhu maka siswa diharapkan bisa mempraktikkannya masing-masing.

Dan Hasil metode demonstrasi yang diterapkan di SMP PGRI 06 Malang adalah sangat amat jelas perbedaannya dibanding hanya dengan menggunakan metode ceramah. Karena memang ketika menggunakan metode demonstrasi ini siswa atau murid bisa langsung mempraktikkan materi yang sudah dijelaskan oleh guru, paparan data tersebut juga diperkuat oleh pendapat simamora (2008:58) yang berbunyi, metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan cara memperagakan suatu benda, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan materi yang telah disajikan.

Dari paparan data diatas bisa disimpulkan bahwa memang hasil dari metode demonstrasi ini adalah siswa lebih faham dan lebih senang ketika pembelajaran menggunakan metode praktik karena pada dasarnya memang jika teori tidak diselingi dengan praktik maka pembelajaran akan terasa sangat membosankan.

#### **c) Hasil Metode Latihan**

Sedangkan yang dimaksud metode latihan ini adalah sebuah metode untuk mengevaluasi siswa atau murid tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru mengenai materi tertentu, paparan data tersebut juga diperkuat oleh pendapat Roestiyah (2001:29) yang berbunyi, metode latihan merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan yang tujuannya supaya siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.



Dan hasil yang diperoleh ketika SMP PGRI 06 Malang menerapkan metode latihan ini adalah menguntungkan baik dari segi guru maupun segi muridnya. Karena dari segi guru yang pasti guru tersebut dapat mengetahui kemampuan siswanya terhadap materi yang dijelaskan dan juga didemonstrasikan. Sedangkan untungnya bagi muridnya sendiri adalah mereka dapat mengetahui kemampuan mereka tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru, paparan data diatas diperkuat oleh pendapat Sagala (2003:30), bahwa metode latihan atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan ketrampilan.

Dari paparan diatas bisa disimpulkan hasil dari metode latihan ini menguntungkan dari segi murid dan juga gurunya. Dari segi gurunya sendirinya pastinya guru bisa mengukur kemampuan dan pemahaman siswa tentang materi yang sudah dijelaskan, dan untuk segi murid atau siswa mereka bisa mengetahui kemampuannya dalam mengerjakan soal evaluasi mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

#### **D. Simpulan**

Perencanaan yang dibuat sebelum melaksanakan metode ceramah ini adalah dengan menggunakan RPP, dan jika perencanaan yang dibuat sebelum melaksanakan metode demonstrasi ini adalah menyiapkan objek yang akan dibahas, sedangkan perencanaan yang dibuat sebelum melakukan metode latihan adalah menyiapkan soal untuk dibuat evaluasi. pelaksanaan metode ceramah sendiri dengan menjelaskan materi yang sudah disiapkan, sedangkan pelaksanaan metode demonstrasi adalah dengan mempraktikkan materi yang sudah dicontohkan, sedangkan pelaksanaan metode latihan adalah dengan mengerjakan soal untuk evaluasi tentang materi. sedangkan hasil yang diperoleh ketika diterapkannya metode ceramah adalah siswa akan cepat bosan karena tidak ada selingan metode lain terlebih jika pelajarannya siang hari, hasil dari diterapkannya metode demonstrasi adalah siswa lebih cepat memahami materi karena guru mempraktikkan langsung materinya, sedangkan hasil dari metode latihan sendiri guru belum bisa menjamin bahwa siswa faham.

#### **Daftar Rujukan**

- Arikunto. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah. (2005). Langkah-Langkah Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- Majid, A. (2014). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Rosda Karya.
- Margaretta, S., Asfiyak, K., & Mustofa, I. (2021). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN DOMAIN KOGNITIF SISWA BERBASIS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID – 19 DI SMPN 05 KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.
- Masitoh & Laksmi Dewi. (2008). Strategi Pembelajaran. Jakarta: EGC
- Moleong, J. Lexy. (2001).nMetodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia
- Raymond H. Simamora. (2008). Buku Ajar Pendidikan dan Keperawatan. Jakarta: EGC
- Riyati, K. I., Alfa, F., & Musthofa, I. (2020). MODEL PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS KITAB KUNING DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH KARANGPLOSO. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, S. (2003). Konsep Dan Makna Pembelajaran. Surabaya: Alfabeta Suharsimi